

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan berisi tentang hal hal pokok yaitu: Kesimpulan, Implikasi dan Saran.

A. Kesimpulan

1. Metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan adalah untuk keterampilan mendengar (*istimak*) dan keterampilan bicara (*takallum*) menggunakan *metode mubasyaroh* yaitu pembelajaran bahasa Arab langsung. Untuk keterampilan membaca (*qiro'ah*) menggunakan *metode qiro'ah* yaitu melafalkan teks Arab dengan tepat, cermat dan benar berikut memahami artinya, atau juga bisa menggunakan metode *qoidah wa tarjamah* yaitu metode pembelajaran bahasa Arab melafalkan langsung teks Arab beserta kaidah kaidah *nahwu* dan *shorofnya*. sedangkan untuk keterampilan menulisnya yaitu *imlak* dan *insyak* menggunakan metode *kitabah*.
2. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab teknik pembelajaran bahasa Arab yang digunakan untuk keterampilan mendengar (*istimak*) dan keterampilan bicara (*takallum*) menggunakan teknik hafalan dialog (*al-hif'zh 'ala al-hiwar*), teknik percakapan kelompok (*al-hiwar al-jama'i*) dan teknik praktek lapangan (*al-mumarasah fi al-mujtama'*). Untuk keterampilan membaca (*qiro'ah*) teknik yang digunakan adalah teknik membaca nyaring

(*al-qira'ah al-jahriyyah*) yaitu membaca keras. Sedangkan untuk keterampilan menulisnya yaitu *imlak dan insyak* menggunakan teknik mengarang terpimpin (*al-insyak al-muwajjah*) dan teknik imlak menyimak (*al-implak al-istimak*) dan teknik imlak menyalin (*al-implak al-manqul*).

3. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan adalah evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif untuk keterampilan bicara (*takallum*) dan mendengar (*istimak*) dengan cara berkomunikasi dengan bahasa Arab langsung, berpidato bahasa Arab dan menghafalkan setiap mufrodat dan percakapan yang telah diberikan oleh pengurus bidang bahasa Arab. Untuk keterampilan membaca (*qiro'ah*), evaluasi pembelajarannya dengan cara membaca teks bahasa Arab dengan lancar, cermat, tepat dan dengan cara memahami makna yang terkandung didalam teks Arab, dan dites tentang *nahwu shorof* dan kedudukan lafad. Untuk keterampilan menulis (*kitabah*) evaluasi pembelajarannya dengan cara menyalin teks Arab dan menulis pidato dalam tulisan Arab.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dalam Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu mendukung teori yang dikemukakan oleh Acep Hermawan bahwasannya dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode *mubasyaroh* untuk keterampilan mendengar dan bicara dengan teknik pembelajaran hapalan dialog (*al-*

hiwar), dialog terpimpin (*al-hiwar al-muwajjah*), percakapan kelompok (*al-hiwar al-jama'a*), bermain peran (*al-tamtsil*), praktek ungkapan sosial (*tathbiq al-ta'birat al-ijtima'iyah*), praktek lapangan (*al-mumarasah fi al-mujtama'*) . dan untuk keterampilan membaca dengan menggunakan metode *qiro'ah* dengan teknik membaca keras dan teknik membaca diam (*al-qira'ah al-shamitah*). Dan untuk keterampilan menulis menggunakan metode *kitabah* dengan teknik, imlak menyalin (*al-implak al-manqul*), imlak mengamati (*al-implak al-mazhur*), imlak menyimak (*al-implak al-istimak*), mengarang terpimpin (*al-insyak al-muwajjah*), mengarang bebas (*al-insyak al-hurr*). Karena keempat keterampilan yang ada dalam bahasa Arab tidaklah cukup dicapai hanya dengan satu macam metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab dan perlunya sebuah strategi pembelajaran bahasa Arab sebelum memulai kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini berimplikasi praktis kepada Pondok Pesantren yang ingin menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab di lembaganya, karena dalam penelitian ini disebutkan macam macam metode pembelajaran bahasa Arab, jenis jenis teknik pembelajaran bahasa Arab dan ragam tes/ evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan untuk mempermudah tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Dan juga digambarkan bagaimana langkah langkah dari metode, teknik dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab menurut para ahli dan kenyataan yang ada di lapangan.

C. Saran

Untuk sebuah lembaga pendidikan yang ingin menerapkan pembelajaran bahasa Arab sebaiknya memperhatikan 4 keterampilan yang ada dalam bahasa Arab yang harus dikuasai yaitu mendengar (*istimak*), bicara (*takallum*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*), Keempat keterampilan bahasa Arab mustahil dicapai hanya dengan 1 macam metode atau teknik pembelajaran bahasa Arab. Maka dari itu perlulah sebuah strategi pembelajaran bahasa Arab yang harus disiapkan secara matang sebelum pembelajaran dimulai, dan didalam strategi pembelajaran yang harus disiapkan adalah metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.